

[SIARAN PERS]

BKN Mantapkan Indikator e-Kinerja PNS

Sejak digulirkannya sistem penilaian kinerja berbasis aplikasi yang dikenal dengan Sistem Informasi Pengukuran Tunjangan (***Semangat e-Kinerja***) pada tahun 2016 lalu, BKN terus melakukan *updating system* untuk memastikan indikator kinerja pegawai. Indikator kinerja pegawai tersebut selanjutnya disinkronisasikan dengan perolehan tunjangan kinerja di lingkungan BKN sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Kepala BKN Nomor 12 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pemberian, Pemotongan, dan Penghentian Pembayaran Tunjangan Kinerja Pegawai di lingkungan BKN.

Sistem e-Kinerja sendiri disosialisasikan sejak 2015 silam melalui *Workshop* bertajuk ***Integrasi Data Kehadiran dan Aplikasi Tunjangan Kinerja BKN*** yang berlangsung pada tanggal 29 Oktober 2015. Indikator kinerja ini juga akan terintegrasi dengan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) masing-masing pegawai, sehingga target kerja dan capaian kinerja terukur melalui sistem dan menentukan perolehan tunjangan yang diterima pegawai.

Hal itu juga sempat disampaikan oleh Kepala BKN, Bima Haria Wibisana dalam ***Bimbingan Teknis Sistem Kinerja ASN*** (24 Agustus 2015) yang menegaskan bahwa salah satu instrumen pelaksanaan *merit system* yakni melalui e-Kinerja, di mana pegawai yang berkinerja baik akan mendapatkan apresiasi dan sebaliknya pegawai dengan kinerja buruk memperoleh *punishment* sesuai ketentuan yang berlaku.

Sistem yang mengakumulasi antara target kerja dan capaian kinerja setiap bulannya, menurutnya merupakan bentuk ideal sebagai indikator kinerja yang tidak hanya memperlihatkan hasil kinerja dari sisi kuantitas kerja tetapi juga dari aspek kualitas kerja.

Indikator e-Kinerja ke depan akan diimplementasikan dalam skala nasional, hal itu menurut Kepala BKN sejalan dengan paradigma BKN dalam mendigitalisasi seluruh proses kerja PNS yang termasuk dalam siklus manajemen ASN dan sesuai dengan tuntutan UU 5/2014 tentang ASN.

Guna mengoptimalkan mekanisme teknis sistem e-Kinerja, BKN gelar pelatihan teknis yang diikuti oleh pegawai di lingkungan BKN yang berlangsung Senin, (23/01) di Kantor Pusat BKN Jakarta.

Jakarta, 23 Januari 2017,
Kepala Biro Hubungan Masyarakat,



Mohammad Ridwan